

KESALAHAN BERBAHASA PADA MAKALAH MAHASISWA THAILAND UNIVERSITAS ISLAM DARUL ULUM LAMONGAN

Laila Tri Lestari¹, Anisa Ulfah², Miss Firda Hinna³, Nur Zumaisaroh⁴

lailatrillestari@unisda.ac.id

Universitas Islam Darul 'Ulum

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan berbahasa dalam segi ejaan dan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari mahasiswa Thailand khususnya pada jurusan PBSI yang belajar di Unisda Lamongan berjumlah lima orang mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti yaitu dengan teknik baca dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data dengan menggunakan makalah mahasiswa dan lembar korpus data. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dalam penelitian ini yaitu seleksi data, identifikasi kesalahan berbahasa, mengklasifikasikan kesalahan, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan ditemukan kesalahan penulisan ejaan, kemubaziran, ketidakpaduan, dan ketidaklogisan. Kesalahan penulisan ejaan yaitu: (1) penulisan huruf kapital dan miring, (2) penulisan kata depan di (3) penulisan tanda baca meliputi: (a) penggunaan tanda titik, (b) penggunaan tanda koma, (c) penggunaan tanda hubung, dan (d) penggunaan tanda tanya. Kemubaziran kalimat, terdapat penggunaan dua konjungsi yang berlebihan, kata-kata yang maknanya sama, subjek yang berlebihan, dan kata bentukan beserta maknanya. Ketidakpaduan kalimat, terdapat penggunaan konjungsi dan yang berlebihan dan penggunaan konjungsi tentang yang berlebihan. Ketidaklogisan kalimat, terdapat penggunaan kata pakai yang tidak dapat diterima akal sehat.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Ejaan, Kalimat Efektif.

Abstract : This study aims to describe language errors in terms of spelling and effective sentences in Thai student papers at Unisda Lamongan which was carried out with a qualitative descriptive approach. The data sources of this study were obtained from Thai students, especially in the Department of Indonesian Language and Literature Education who studied at Unisda Lamongan, totaling five students. The collection techniques carried out by researchers are reading techniques and note-taking techniques. Data collection instruments using student papers and corpus data sheets. While the data analysis techniques used in this study were data selection, identification of language errors, classifying errors, analyzing data, and concluding the results. Based on the results of research conducted by this researcher, Thai students' papers at Unisda Lamongan found spelling errors, redundancies, incoherence, and illogicalities. Spelling errors, namely: (1) errors in writing capital letters and italics, (2) errors in writing prepositions in (3) writing errors in punctuation, including: (a) errors in the use of periods, (b) errors in the use of commas, (c)) errors in the use of hyphens, and (d) errors in the use of question marks. Sentence redundancy, there is an excessive use of two conjunctions, the use of words have the same meaning, excessive use of the subject, and the use of formed

words and their meanings. Incoherence in sentences, there is the use of conjunctions and excessive use of conjunctions about. The illogicality of the sentence, there is the use of words that cannot be accepted by common sense.

Keywords: *Language Error, Spelling, Effective Sentence.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia sekaligus memiliki tiga status, yaitu sebagai bahasa persatuan, sebagai bahasa nasional, dan sebagai bahasa Negara (Chaer, 2011:1). Bahasa Indonesia sebagai bahasa baku yang digunakan dalam komunikasi di kalangan masyarakat Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah mata pelajaran pokok pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Keterampilan berbahasa mempunyai aspek kemampuan berbahasa harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan berbahasa tersebut, meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersusun sistematis dan berhubungan satu sama lain. Setiap keterampilan ini juga erat sekali hubungannya dengan proses berpikir yang mendasari bahasa.

Penggunaan bahasa yang benar dan sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis menulis. Pemilihan kata berhubungan dengan kaidah makna, kaidah sintaksis, kaidah mengarang, dan kaidah hubungan sosial. Kaidah ini sering mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh orang lain. Namun pada kenyataannya yang masih banyak kesalahan pada penggunaan ejaan.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa selain membaca, berbicara, dan menyimak.

Sebagai sebuah keterampilan, menulis tidak bisa didapat secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Doyin dan Warigan (2009:12) menyatakan bahwa dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur kalimat, kosakata, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Karena itulah, menulis dianggap sulit daripada keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan menulis sangat penting dikuasai terutama bagi kaum intelektual. Keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan atau percakapan yang dimiliki seseorang di bidang tulis menulis (Marzuqi, 2018:2). Dengan memiliki kepandaian menulis, seseorang dapat mengungkapkan berbagai gagasannya untuk dibaca oleh peminat yang luas. Salah satu kemampuan menulis yang harus dikuasai oleh kaum intelektual adalah menulis sebuah karya ilmiah merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

Berkaitan dengan kaidah penyusunan karya ilmiah khususnya dalam menulis makalah, bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis lebih rendah, tentu akan berpengaruh pada kualitas karya ilmiahnya karena sebuah karya ilmiah harus ditulis dalam bahasa Indonesia dengan ragam tulis baku. Seorang mahasiswa ketika menulis sebuah karya ilmiah khususnya dalam menulis makalah seharusnya memiliki kemampuan untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dalam makalah yang dihasilkannya sehingga makalah tersebut

tidak hanya benar dari sisi tata tulisnya, namun juga benar dari sisi menuliskan makalah dengan kesalahan penulisannya.

Ejaan merupakan pelambangan atau penggambaran bunyi-bunyi ujar suatu bahasa. Ejaan bahasa Indonesia yang berlaku dewasa ini disebut Ejaan Yang Disempurnakan atau disingkat dengan EYD. Ejaan yang disempurnakan ini terdiri atas tiga bab, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, dan (3) pemakaian tanda baca (Marzuqi, 2018:24).

Kesalahan ejaan juga termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat mempengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat.

Kesalahan ejaan tersebut juga masih ditemukan pada makalah mahasiswa jurusan PBSI di Unisda Lamongan. Oleh karena itu, penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan dalam makalah mahasiswa Unisda. Dengan demikian, akan diketahui secara rinci bagaimana tingkat ejaan yang benar dalam sebuah makalah mahasiswa PBSI sehingga akan diketahui kemampuan mahasiswa dalam kegiatan menulis makalah dengan ejaan yang benar.

Makalah tersebut harus menggunakan EYD, kalimat efektif, pengembangan gagasan dalam bentuk paragraf yang logis dan efektif. Untuk itu mahasiswa harus memperoleh pengetahuan dan pengalaman berlatih menggunakan bahasa Indonesia keilmuan, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan menerapkan kaidah bahasa

Indonesia baku dalam tulisan sebuah makalah.

Salah satu aspek berbahasa yang sangat penting bagi mahasiswa, yaitu membuat sebuah makalah. Dalam membuat makalah, digunakan kalimat efektif. Kalimat efektif, disampaikan secara mudah dapat dipahami oleh pembaca. Penulis harus memperhatikan kalimat yang disusun. Kalimat sangat penting dalam sebuah tulisan makalah. Kalimat yang disusun harus baik dan mudah dipahami pembaca.

Menurut Ghufron (2015:138), kalimat adalah sekelompok kata yang bersistem yang memiliki makna yang lengkap atau sempurna. Sebuah kalimat hendaknya dapat menyampaikan makna yang terkandung di dalamnya kepada orang lain sesuai dengan maksud pembuatan kalimat itu. Untuk tujuan itu, kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah penyusunan kalimat sehingga terbentuklah kalimat baku atau kalimat efektif.

Menurut Widjono (dalam Marzuqi, 2018:34), kalimat efektif adalah kalimat yang singkat, padat, jelas, lengkap, dan dapat menyampaikan informasi secara tepat. Singkat karena hanya menggunakan unsur yang digunakan saja, padat berarti sarat dengan informasi yang terkandung di dalamnya sehingga tidak terjadi pengulangan pengungkapan, jelas ditandai dengan kejelasan struktur kalimat dan makna, dan lengkap mengandung makna kelengkapan struktur kalimat secara gramatikal serta kelengkapan konsep atau gagasan yang terkandung di dalam kalimat tersebut.

Kesalahan penulisan kalimat efektif adalah kalimat yang terlalu panjang, tidak jelas, kurang lengkap, dan tidak dapat menyampaikan informasi secara tepat (Marzuqi, 2018:34). Misalnya, penulisan

kalimat kemubaziran, kalimat ketidakpaduan, dan ketidaklogisan.

Penulisan kalimat kemubaziran merupakan kalimat yang menggunakan dua bentuk yang maknanya sama. Kalimat efektif memenuhi asas kehematan atau tidak mengandung unsur mubazir (Ghufron, 2015:147).

Menurut Ghufron (2015:144), mengatakan kalimat ketidakpaduan merupakan kalimat yang digunakan kadang-kadang tidak padu karena penyusunan struktur yang kurang tepat sehingga maknanya agak kabur. Contoh seperti, kata ganti yang salah. penulisan kalimat tidak efektif: Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Menurut Ghufron (2015:149), mengatakan penulisan kalimat ketidaklogisan adalah kalimat yang maknanya tidak dapat diterima akal sehat. Dengan demikian, logis tidaknya kalimat ini dilihat dari segi makna yang disampaikan. Contoh kalimat tidak efektif: Ayahnya mengajarkan bahasa di sekolah kami.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menganggap perlu meneliti dan menganalisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Hal ini yang dilakukan untuk mengetahui banyaknya kesalahan berbahasa yang dibuat mahasiswa dalam sebuah makalah, dengan melihat banyak mahasiswa melakukan kesalahan tersebut, maka dipandang perlu peneliti mengajukan tentang analisis kesalahan berbahasa. Demikian peneliti mengambil masalah dalam menulis sebuah makalah ini dikarena mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan, kurang menguasai ejaan dan kalimat bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah EYD.

Alasan memilih mahasiswa Thailand di Unisda sebagai objek penelitian karena juga termasuk

mahasiswa asing yang kuliah di sana. Lokasinya mudah dijangkau dan dekat. Hal itu memudahkan peneliti mendapatkan data valid agar hasil yang dicapai maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian kualitatif yang menggunakan analisis adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka. Hal tersebut disebabkan karena menerapkan metode kualitatif. Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif, peneliti memberikan gambaran nyata yang terjadi di lapangan, yaitu tentang kesalahan berbahasa pada sebuah makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Teknik untuk mengumpulkan data yang digunakan teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian ini merupakan kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Meliputi kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat efektif. Sumber data dalam penelitian ini berupa makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan.

Dengan demikian, prosedur penelitian ini adalah mengumpulkan sumber data berupa makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Kemudian penulis mencari kesalahan dan mengidentifikasikan kesalahan ejaan dan kalimat efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian dengan mendeskripsikan penemuan kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat efektif dalam sebuah makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Adapun bentuk kesalahan

ejaan dan kesalahan kalimat efektif yang akan diteliti menurut teori Ghuftron, dkk. (2016) dan Iib Marzuqi, (2018) karena teori ini lebih jelas mengenai bentuk kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat efektif. Bentuk yang diteliti yaitu 1) kesalahan penggunaan ejaan berupa penulisan huruf kapital, penulisan huruf miring, penulisan kata depan di dan penulisan tanda baca. 2) Kemubaziran, 3) Ketidakpaduan, dan Ketidaklogisan.

Hasil makalah tersebut diidentifikasi berdasarkan jenis kesalahannya. Hasil kesalahan-kesalahan yang diperoleh, kemudian diolah melalui teknik analisis data. Data yang diperoleh dengan teknik membaca tiap kalimat dan teknik mencatat kalimat yang ejaannya salah, kemudian dimasukkan dalam lembar korpus data dan dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif.

Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah kesalahan ejaan dan kesalahan kalimat efektif pada sebuah makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan didasarkan pada hasil analisis. Adapun pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kesalahan Penggunaan Ejaan

Kesalahan penulisan huruf kapital

Kesalahan ejaan pada sebuah makalah disebabkan penggunaan huruf kapital. Dalam penelitian ini terdapat 87 kesalahan dalam makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Kesalahan tersebut dikarena mahasiswa kurang paham dalam menggunakan huruf kapital.

No	Data	Pembenaran
1	dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi.	Dalam layanan ini, kepada peserta layanan disampaikan berbagai informasi.
2	“ pilih ini saja menghormati dan mengayomi”	“ Pilih ini saja menghormati dan mengayomi”

Menurut Ghuftron, dkk. (2016:19), huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Pada data (1) dan (2) yang ditemukan makalah Amman Homa dan Karimah Tayong, terdapat kesalahan pada kata *dalam* dan *pilih* digunakan huruf kecil yang seharusnya digunakan huruf kapital karena merupakan huruf pertama pada awal kalimat.

Kesalahan penulisan huruf miring

Kesalahan ejaan pada sebuah makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan oleh kesalahan huruf miring. Penelitian ini terdapat 06 kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam makalah terdapat sebagai berikut.

No	Data	Pembenaran
3	Cerpen Teman Kencan bercerita seputar keresahan seorang mahasiswa yang tidak memiliki teman kencan di malam minggu.	Cerpen <i>Teman Kencan</i> bercerita seputar keresahan seorang mahasiswa yang tidak memiliki teman kencan di malam minggu.

4	Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. Pengkajian Puisi Yogyakarta: Gajah Mada University Press.	Pradopo, Rachmat Djoko. 2012. <i>Pengkajian Puisi</i> Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
---	--	--

Menurut Ghufroon, dkk. (2016:23), huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata. Pada data (3) dan (4) terdapat kesalahan kata “*Teman Kencan*” dan “*Pengkajian Puisi*” yang ditemukan makalah Muhammad Fahmi Jehloh dan Abdulrahman Damae. Kata tersebut seharusnya menggunakan huruf miring dalam penulisannya. Kesalahan di atas, menggunakan huruf miring karena berupa

nama buku yang dikutip dalam tulisan.

Kesalahan penulisan kata depan

Masih ada mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan yang sulit dalam menggunakan penulisan kata depan. Penelitian ini terdapat 54 kesalahan penulisan kata depan dalam sebuah makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan.

No	Data	Pembenaran
5	Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat dijadikan lternative bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran dikelas berlangsung efektif dan optimal	Terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung efektif dan optimal.

Menurut Ghufroon, dkk. (2016:28), kata depan di, ke, dan dari ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Kesalahan data (5) ditemukan pada makalah Abdulrahman Damae dan Amman Homa. Kesalahan yang terjadi dalam penulisan kata *dikelas* adalah antara kata *di* dan kata yang mengikutinya ditulis rangkai. Padahal penulisan kata tersebut dalam kalimat ini seharusnya memisahkan antara kata *di* dengan kata *kelas* karena menunjukkan kata tempat.

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Kesalahan ejaan pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan oleh kesalahan penulisan tanda baca. Penelitian ini terdapat 62 kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam makalah terdapat sebagai berikut.

Kesalahan Penulisan Tanda Titik

No	Data	Pembenaran
6	Pancasila adalah dasar filsafat negara Republik Indonesia yang secara resmi disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945	Pancasila adalah dasar filsafat negara Republik Indonesia yang secara resmi disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945 dan tercantum dalam pembukaan UUD 1945.

Menurut Ghufroon, dkk. (2016:30), tanda titik dipakai pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Pada data (6) di atas, yang ditemukan makalah Muhammad Fahmi Jehloh, terdapat

kesalahan yaitu tidak mengakhiri dengan tanda titik. Kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda titik sebagai pengakhiri kalimat.

Kesalahan Penulisan Tanda Koma

No	Data	Pembenaran
7	Oleh karena itu dengan mengapresiasi cerpen kita akan mendapat pengalaman hidup, termasuk nilai positif watak di dalamnya.	Oleh karena itu, dengan mengapresiasi cerpen kita akan mendapat pengalaman hidup, termasuk nilai positif watak di dalamnya.

Pada data (7) di atas, masih belum lengkap tanpa tanda koma (,) setelah *Oleh karena itu*. Kata penghubung antarkalimat

seperti *Oleh karena itu* wajib diikuti dengan tanda koma.

Kesalahan Penulisan Tanda Hubung

No	Data	Pembenaran
8	Masing—masing teori sastra pasti mempunyai istilah, hubungan, penerapan, kajian dan pandangan menurut tokoh yang berbeda—beda dalam teori tersebut.	Masing-masing teori sastra pasti mempunyai istilah, hubungan, penerapan, kajian dan pandangan menurut tokoh yang berbeda-beda dalam teori tersebut.

Menurut Ghufroon, dkk. (2016:35), tanda hubung untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh penggantian baris. Pada data (8) terdapat kesalahan, penulisan tanda hubung dipakai untuk menyambung bentuk ulang atau kata ulang. Jadi kata ulang pada kalimat “*Masing—masing, berbeda—beda*” bukan menggunakan tanda pisah, tetapi menggunakan tanda hubung.

9	Apa pengertian Bimbingan.	Apa pengertian Bimbingan?
---	---------------------------	---------------------------

Menurut Khoiruddin, (2010:94), tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya. Pada data (9) di atas, yang ditemukan makalah Karimah Tayong, terdapat kesalahan karena mengakhiri kalimat dengan tanda titik. Pada kalimat tersebut seharusnya menggunakan tanda tanya sebagai pengakhiri kalimat.

Kesalahan Penulisan Tanda Tanya

No	Data	Pembenaran
----	------	------------

Kemubaziran

Kesalahan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan oleh kesalahan kalimat

kemubaziran. Penelitian ini terdapat 35 kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam

makalah terdapat sebagai berikut.

No	Data	Pembenaran
10	Pendekatan sosiologi sastra adalah merupakan pendekatan yang mengorientasikan pemahaman pembaca untuk menemukan nilai-nilai sosial yang terhadap dalam sebuah teks puisi yang dibacanya.	Pendekatan sosiologi sastra adalah pendekatan yang mengorientasikan pemahaman pembaca untuk menemukan nilai-nilai sosial yang terhadap dalam sebuah teks puisi yang dibacanya.
11	Pola organisasi bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan guru kelas sebagai guru tenaga pembimbing.	Pola organisasi bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan guru kelas sebagai tenaga pembimbing.

Menurut Ghufon, dkk. (2016:70), kata *adalah* dan *merupakan* sama-sama memiliki makna yang sama. Pada data (10) yang ditemukan makalah Solihah Doloh. Merupakan bentuk kalimat yang tidak efektif karena menggunakan kata yang memiliki kesamaan makna secara bersamaan. Dalam sebuah kalimat penggunaan kata yang memiliki makna yang sama tidak diperoleh. Apabila dalam sebuah kalimat masih ada menggunakan kata yang memiliki makna sama, kalimat tersebut tidak dikategorikan sebagai kalimat yang efektif. Pada kalimat di atas, terdapat kesalahan terdapat penggunaan kata yang memiliki makna yang sama yaitu *adalah* dan *merupakan*. Sebaiknya pilih salah satu agar tidak terjadi pemborosan/mubazir kata.

Pada data (11) di atas, yang ditemukan pada makalah Muhammad Fahmi Jehloh. Kalimat tersebut menggunakan dua subjek yang sama atau penggunaan subjek yang berlebihan. Seharusnya subjek kedua dihilangkan karena tidak mempengaruhi makna kalimat, berdasarkan teori (Ghufon, dkk. 2016:72).

Ketidakpaduan

Peneliti menemukan kesalahan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan oleh

kesalahan kalimat ketidakpaduan. Penelitian ini terdapat 06 kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam makalah terdapat sebagai berikut.

No	Data	Pembenaran
12	Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tentang hal tersebut.	Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan hal tersebut.

Menurut teori Ghufon, dkk. (2016:66), kepaduan kalimat akan rusak jika terjadi penyisipan kata antara verba aktif transitif dan objeknya. Pada data (12) terdapat ketidakpaduan karena, penggunaan konjungsi **tentang** yang berlebihan.

Ketidaklogisan

Kalimat tidak logis adalah kalimat yang tidak masuk akal. Peneliti menemukan kesalahan kalimat efektif pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan oleh kesalahan kalimat ketidaklogisan. Penelitian ini terdapat 03 kesalahan. Kesalahan-kesalahan dalam makalah terdapat sebagai berikut.

No	Data	Pembenaran
13	Bahasa merupakan alat	Bahasa merupakan alat

	komunikasi sehari-hari yang dipakai oleh manusia dalam melakukan setiap aktivitas kegiatan.	komunikasi sehari-hari yang digunakan oleh manusia dalam melakukan setiap aktivitas kegiatan.
--	--	--

Menurut teori Ghufron, dkk. (2015:149), kalimat tidak logis merupakan kalimat yang tidak dapat diterima akal sehat. Pada data (13) yang ditemukan makalah Karimah Tayong, termasuk kalimat tidak logis karena, bahasa itu bukan dipakai tetapi digunakan. Kata “*digunakan*” berasal dari kata dasar “*pakai*” yang memiliki makna “*mengenakan*”, sedangkan kata “*digunakan*” berasal dari kata “*guna*” yang memiliki makna “*manfaat*”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data penelitian, analisis kesalahan berbahasa pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan dengan jumlah 5 mahasiswa sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kesalahan *pertama* adalah kesalahan ejaan, kesalahan tersebut meliputi: (1) kesalahan penulisan huruf kapital, (2) kesalahan pada penulisan kata depan *di*, (3) kesalahan penulisan tanda baca. Kesalahan penulisan tanda baca meliputi: (a) kesalahan pada penggunaan tanda titik, (b) kesalahan penggunaan tanda koma, (c) kesalahan penggunaan tanda hubung, (d) kesalahan penggunaan tanda tanya. Kesalahan *kedua* adalah kesalahan kalimat kemubaziran yang terdapat pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Kalimat kemubaziran terdapat penggunaan dua

konjungsi yang berlebihan, kata-kata yang maknanya sama, subjek yang berlebihan, dan kata bentukan beserta maknanya. Kesalahan *ketiga* adalah kesalahan ketidakpaduan yang terdapat pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Kalimat ketidakpaduan terdapat penggunaan konjungsi *dan* yang berlebihan, dan penggunaan konjungsi *tentang* yang berlebihan. Kesalahan *keempat* adalah kesalahan ketidaklogisan yang terdapat pada makalah mahasiswa Thailand di Unisda Lamongan. Kalimat ketidaklogisan terdapat penggunaan kata *pakai* yang tidak dapat diterima akal sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Doyin dan Warigan. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Kaera Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Ghufon, Syamsul dan Iib Marzuqi. 2016. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Kajian Frasa, Klausa, dan Kalimat*. Surabaya: Istana.
- Ghufon, Syamsul dkk. 2016. *Kompeten Berbahasa Indonesia: Pedoman Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Appi-Basta.
- Ghufon, Syamsul. 2015. *Kesalahan Berbahasa: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, Lori, Isao, dkk.

- Khoirudin, Alang. 2014. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Marzuqi, Iib. 2018. *Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia: Teori dan Implementasi*. Surabaya: CV Istana.
- Moleong. Lexy J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.